

Menjadi Powerful Dengan Tensor(flow)

Part 1



Aditya Firman Ihsan • Tensorflow Developer Certified KK Data Science Telkom University

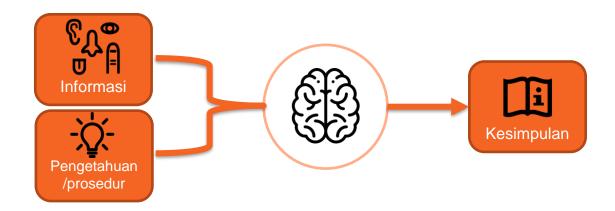
"Artificial Intelligence, deep learning, machine learning – whatever you're doing, if you don't understand it, learn it.

Because otherwise you're going to be a dinosaur within 3 years"

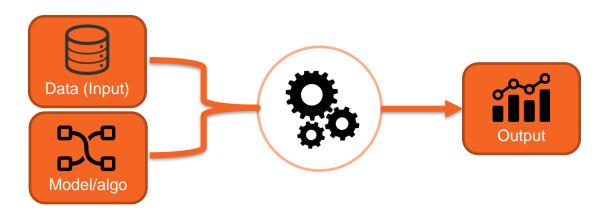
Mark Cuban

Mesin yang belajar?

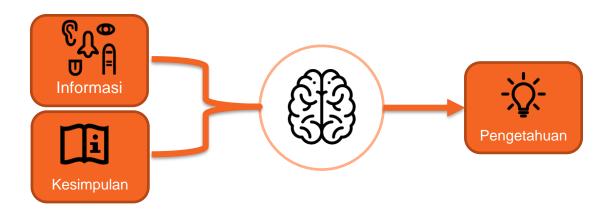
Bagaimana kita belajar? Seperti ini?



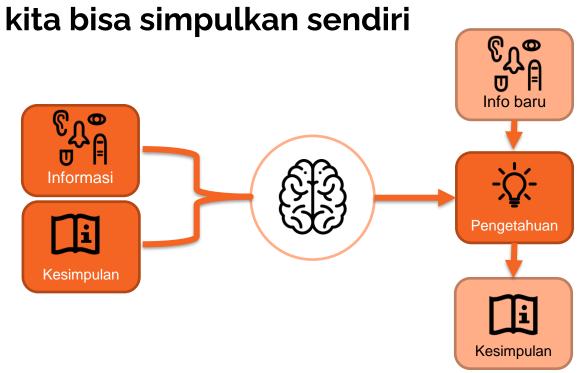
Bedanya dengan mesin?



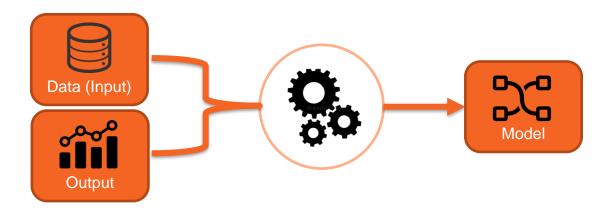
Ataukah seperti ini kita belajar?



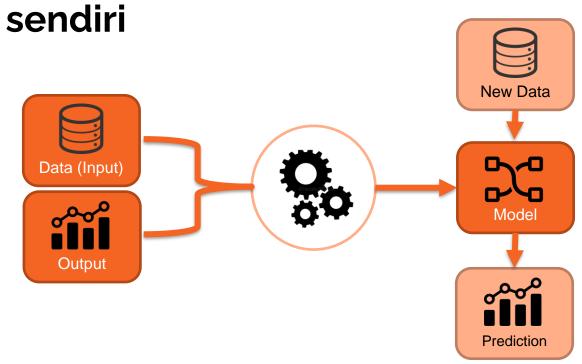
Yap, karena ketika diberi informasi baru, kita bisa simpulkan sendiri



Demikian juga bila kita ingin buat mesin "belajar"



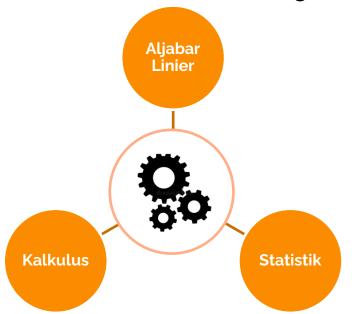
Sehingga, mesin itu bisa simpulkan sendiri



Bagaimana mesin belajar?



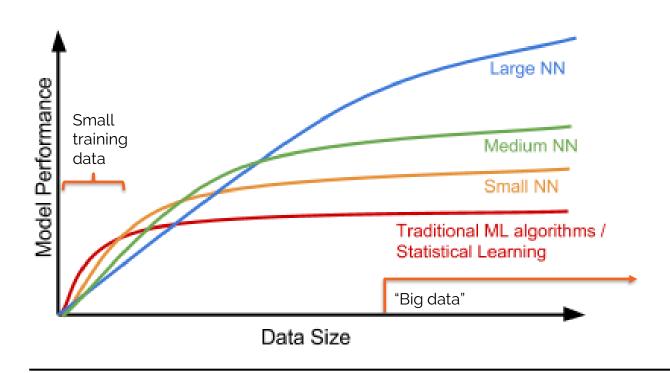
Bagaimana mesin belajar?

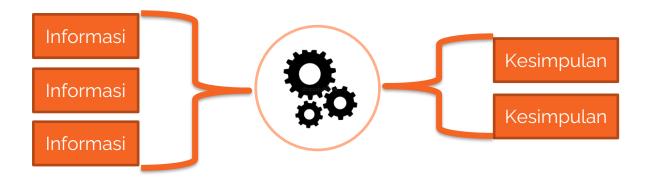


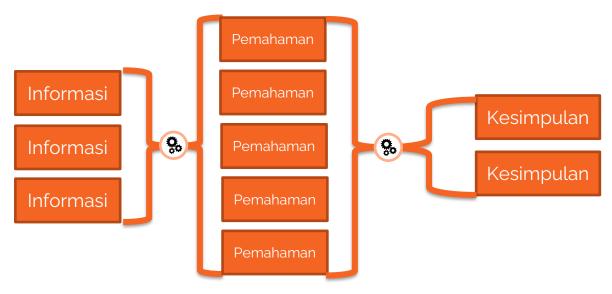
Bagaimana mesin belajar? Supervis<u>ed</u> Unsupervised Reinforcement Classification Regression Clustering Control **GLM** Monte Carlo Neural Neural Neural Neural Decision Trees Networks Networks Networks Networks

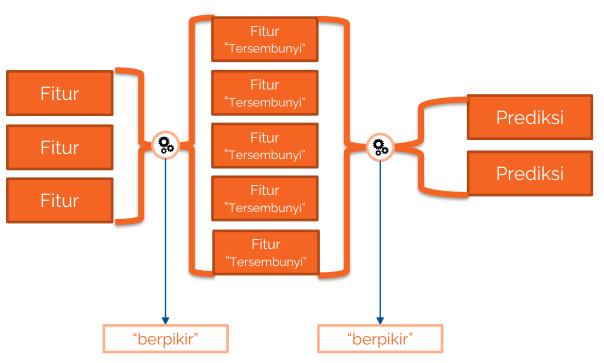
Apapun paradigma ML-nya, neural network solusinya

Kenapa Neural Network (NN)?

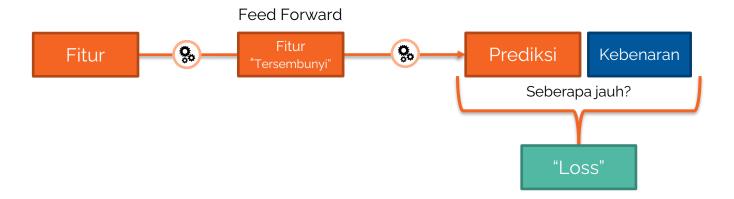


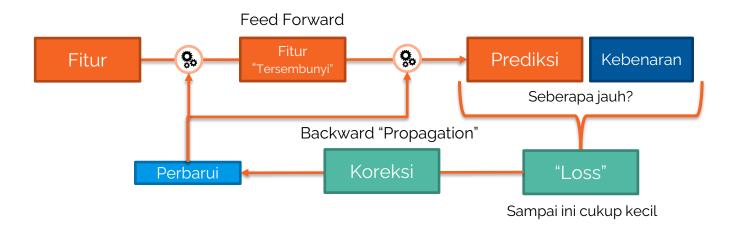




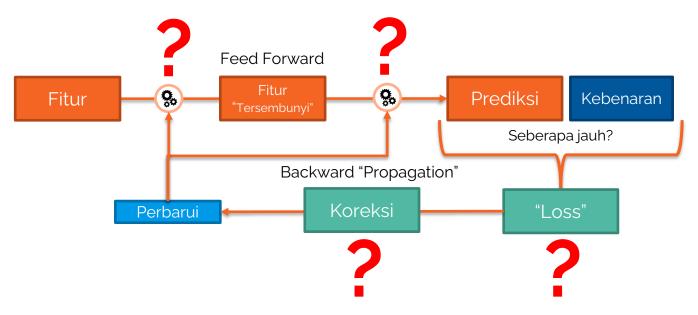




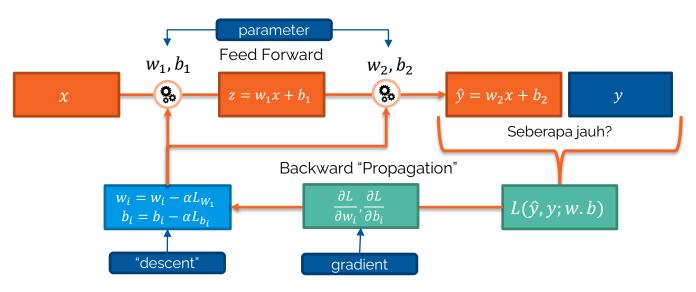


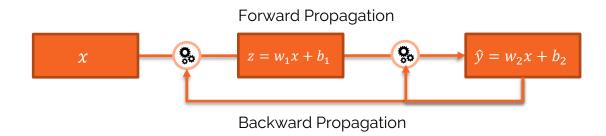


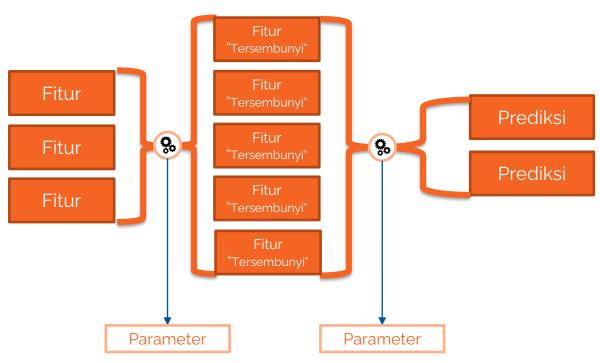
Apa sebenarnya benda-benda ini?

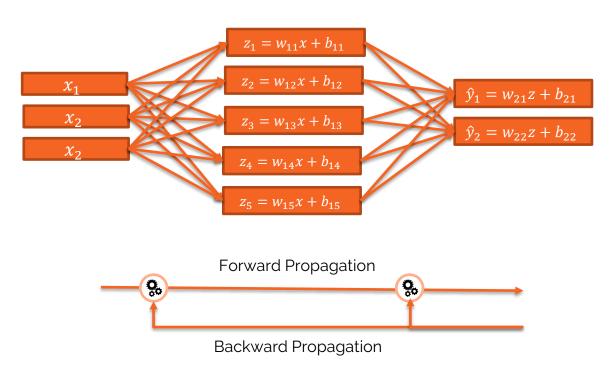


Semuanya hanya persamaan matematika





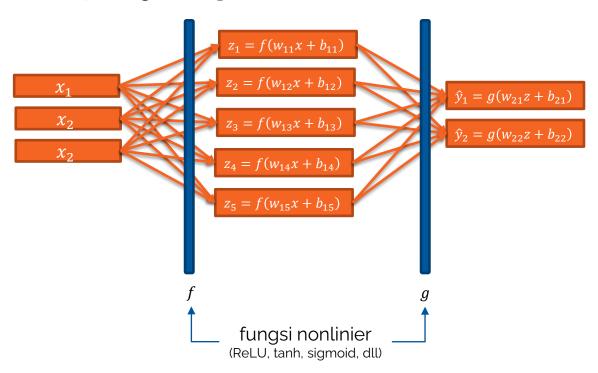


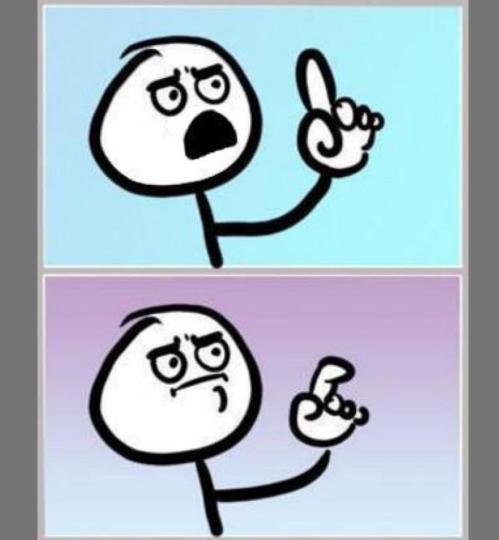


Tapi, tumpukan linier akan tetap linier

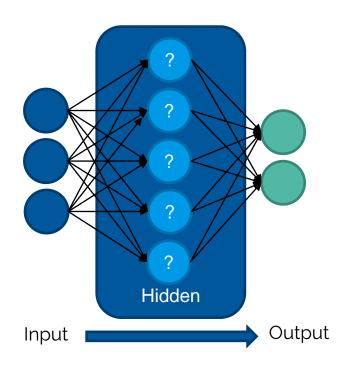
$$z = w_1 x + b_1$$

$$\hat{y} = w_2 z + b_2 = w_2 (w_1 x + b_1) + b_2$$
$$= (w_2 w_1) x + (w_2 b_1 + b_2)$$

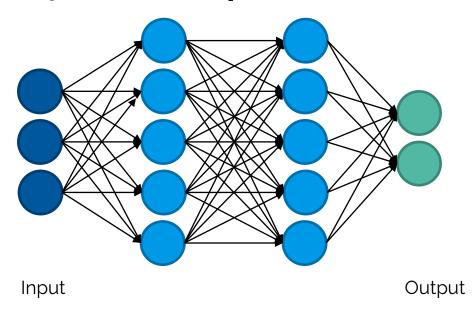




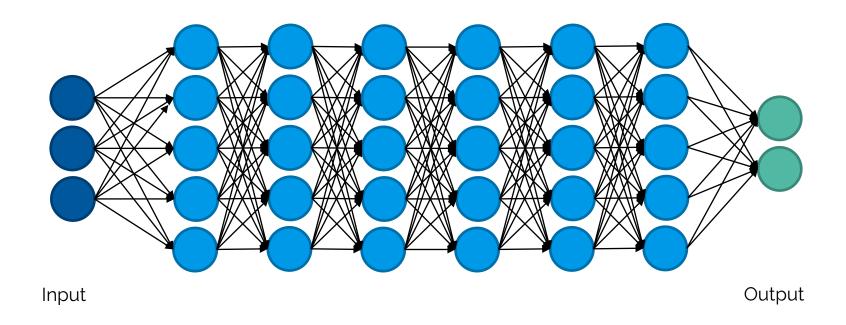
Ah, terlalu rumit, NN adalah berikut aja



Bagaimana kalau informasi abstraknya dipelajari bertahap?



Seberapa dalam mesin harus belajar?



Sedalam-dalam model NN, masih mudah diprogram pakai *library* standar

(hanya pakai numpy)

```
def forward layer(self, A prev, 1, activation):
                                                                      W = self.parameters['W' + str(1)]
    Kira-kira seperti ini lah
                                                                      b = self.parameters['b' + str(1)]
                                                                     Z = np.dot(W, A prev) + b
                                                                      A = self.activate(Z, activation)
                                                                     return A. Z
                                                                  def forward propagation(self, X):
                                                                      self.Al.append(X)
                                                                      L = len(self.parameters) // 2
class DeepNeuralClassifier(object):
    def init (self, neurons):
                                                                     for 1 in range(1, L+1):
        self.layers = neurons
                                                                         A_prev = self.Al[1-1]
        self.grads = {}
                                                                         if 1 < L:
                                                                             activation = 'relu'
                                                                         else:
    def reset state(self):
                                                                             activation = 'sigmoid'
        self.Zl = []
                                                                         A, Z = self.forward_layer(A_prev, 1, activation)
        self.Al = []
                                                                         self.Zl.append(Z)
                                                                         self.Al.append(A)
    def initialize_parameters(self, X):
        parameters = {}
                                                                  def backward_layer(self, dA, l, activation):
        layer dims = [X.shape[0]] + self.layers
                                                                      A prev = self.Al[1]
                                                                      wl = self.parameters['W' + str(l+1)]
        L = len(layer dims)
                                                                     dZ = self.activate_backward(dA, self.Zl[l], activation)
        for 1 in range(1, L):
            current, prev = layer_dims[1], layer_dims[1-1]
                                                                     m = A prev.shape[1]
             scaler = np.sqrt(prev)
             randomized = np.random.randn((current, prev))
                                                                      dW = np.dot(dZ, A prev.T)/m
             parameters['W'+str(1)] = randomized/scaler
                                                                      db = np.sum(dZ, axis=1, keepdims=True)/m
                                                                      dA prev = np.dot(wl.T, dZ)
            parameters['b'+str(1)] = np.zeros((current,1))
        self.parameters = parameters
                                                                     return dA_prev, dW, db
    def activate(self, Z, mode):
                                                                  def backward propagation(self, Y):
        if mode == "sigmoid":
                                                                      L = len(self.parameters) // 2
                                                                     A = self.Al[-1]
             return 1/(1+np.exp(-Z))
                                                                     m = A.shape[1]
        else:
                                                                     Y = Y.reshape(A.shape)
             return np.maximum(0,Z)
                                                                     dA prev = - (np.divide(Y, A) - np.divide(1-Y, 1-A))
    def activate_backward(self, dA, Z, mode):
                                                                      for 1 in reversed(range(L)):
        if mode =='sigmoid':
                                                                         if 1 == 1-1:
             s = 1/(1+np.exp(-Z))
                                                                             activation = "sigmoid"
             return dA * s * (1-s)
                                                                         else:
                                                                             activation = "relu"
        else:
                                                                         dA_prev, dW, db = self.backward_layer(dA_prev, 1, activation
             dZ = np.array(dA, copy=True)
                                                                         self.grads["dA" + str(1)] = dA prev
             dZ[Z <= 0] = 0
                                                                         self.grads["dW" + str(1 + 1)] = dW
            return dZ
                                                                         self.grads["db" + str(1 + 1)] = db
```

```
m = Y.shape[1]
    AL = self.Al[-1]
    cost = -np.sum(logAY(AL,Y)+logAY(1-AL,1-Y))/m
    cost = np.squeeze(cost)
    return cost
def update parameters(self, lr):
    L = len(self.parameters) // 2
    for 1 in range(L):
        self.parameters["W"+str(l+1)] -= lr*self.grads["dW"+str(l+1)]
        self.parameters["b"+str(l+1)] -= lr*self.grads["db"+str(l+1)]
    return parameters
def train(self, X, Y, lr, num_iterations = 3000, print_cost=False):
    costs = []
    self.initialize_parameters(X)
    for i in range(0, num iterations):
        self.reset state()
        self.forward_propagation(X)
        cost = self.compute cost(Y)
        self.backward_propagation(Y)
        self.update parameters(lr)
        if print cost and i % 100 == 0:
            print ("Cost setelah iterasi ke-%i: %f" %(i, cost))
            costs.append(cost)
    return costs
def predict(self, X, y):
    m = X.shape[1]
    p = np.zeros((1,m))
    probas = self.forward propagation(X)[0][-1]
    for i in range(0, probas.shape[1]):
        if probas[0,i] > 0.5:
            p[0,i] = 1
        else:
            p[0,i] = 0
    print ("predictions: " + str(p))
    print ("true labels: " + str(y))
    print("Accuracy: " + str(100*np.sum((p == y)/m)))
    return p
```

def compute_cost(self, Y):

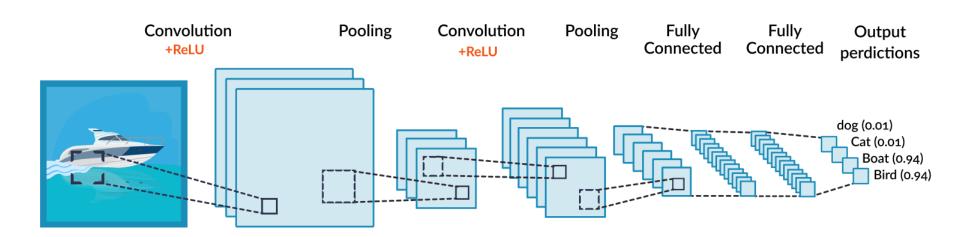
return np.multiply(np.log(a), y)

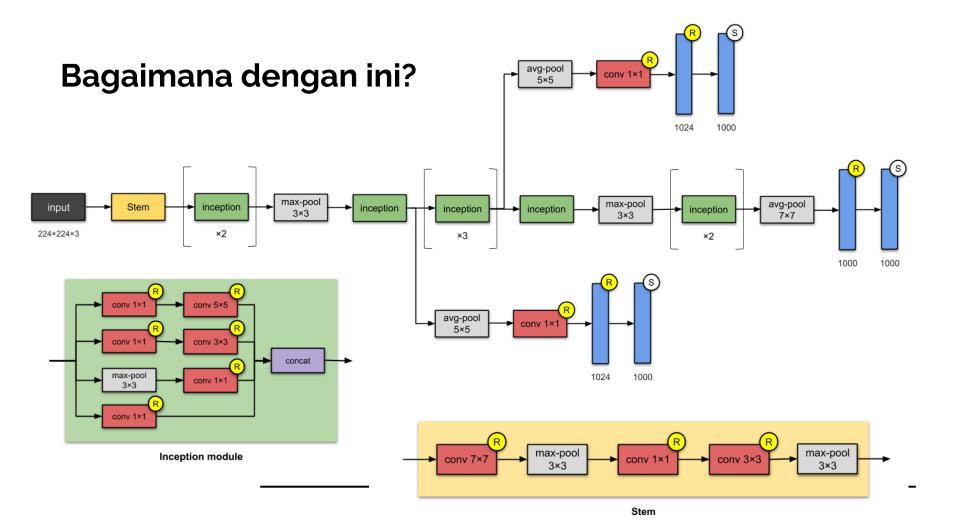
def logAY(a, y):



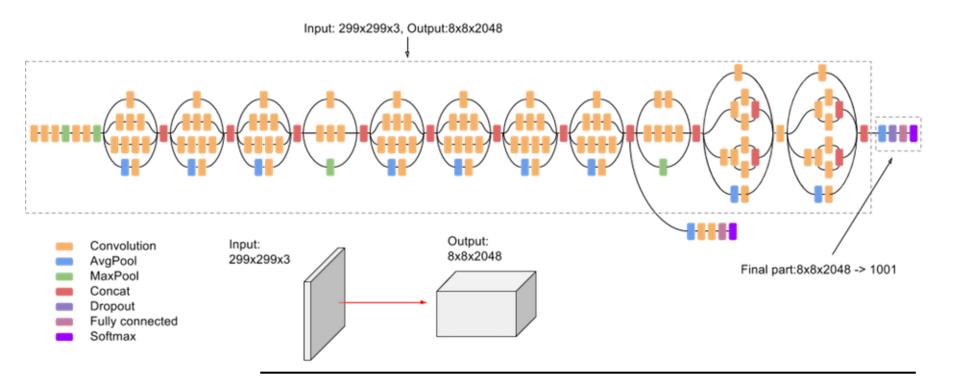
Tapi, itu pun baru jaringan sederhana...

Model konvolusi?

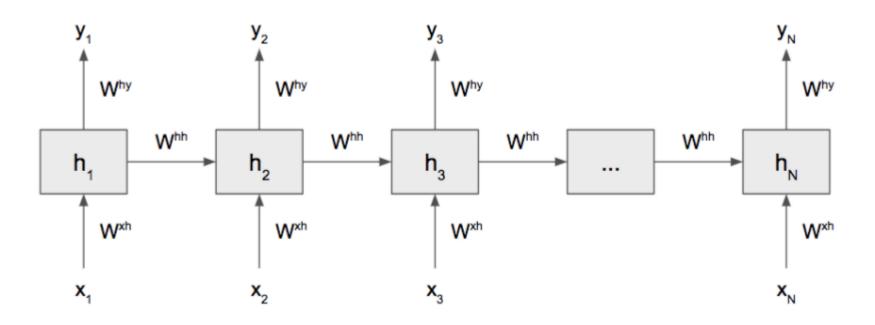




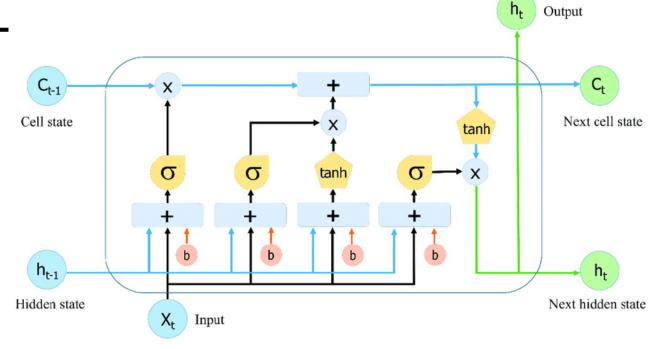
Atau ini?

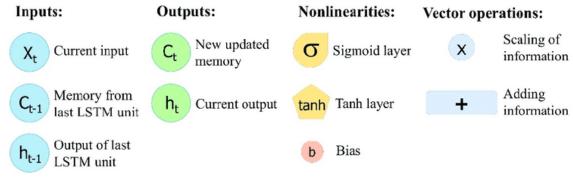


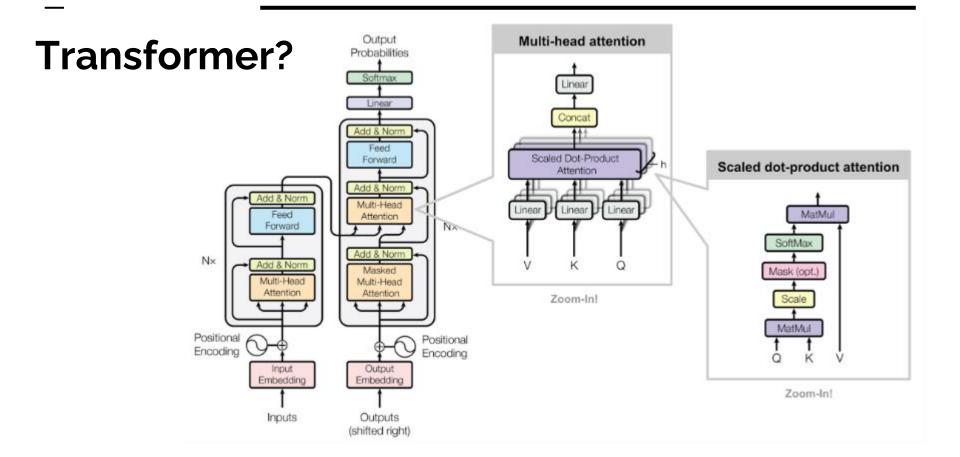
Belum lagi kalau rekuren



LSTM?





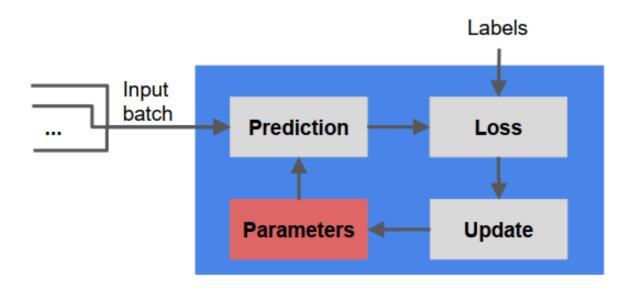


Cukup!

Intinya, NN akan terus semakin kompleks



Padahal, di setiap modelnya,



_

Dan tidak ada gunanya semua itu kalau hanya bisa dipakai di komputer gede

Portability is a requirement

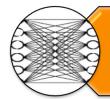
Tiga tantangan



Sistem yang heterogen



Daya komputasi



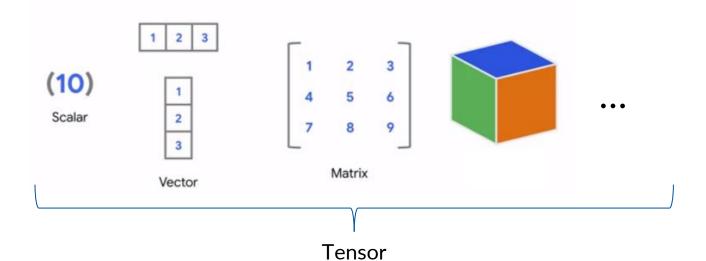
Kompleksitas Model

A different framework of computing is needed

Tensor

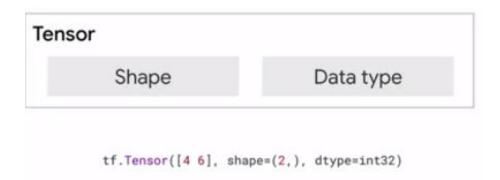
Apa itu tensor?

Sederhananya, tensor adalah array n-dimensi



Apa itu tensor?

Komponen dasar tensor adalah dimensi dan tipe datanya.



Beberapa tipe data tensor:

int, uint, qint, float, complex, string, bool, variant

Kan sudah ada array

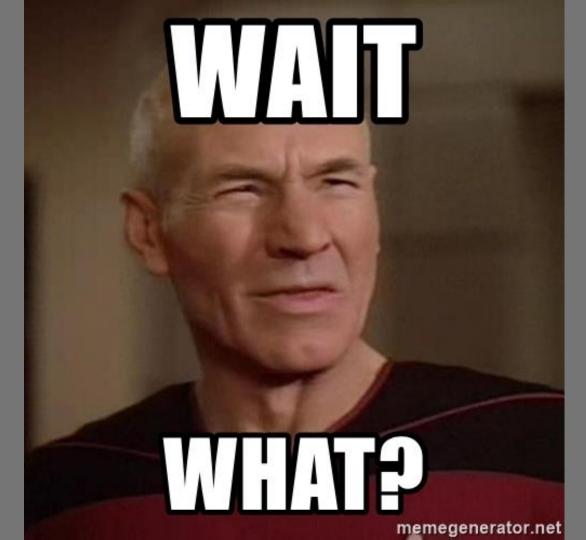
Kenapa harus tensor?

Kenapa harus tensor?

Tensor merupakan array yang menerapkan paradigma differentiable programming

Apa itu?

Sederhananya, konsep program dimana perhitungan numerik dapat dihitung turunannya melalui graf komputasi yang dibangun



Kenapa harus tensor?

Tensor tidak sesederhana "penyimpan data", ia "penyimpan komputasi".

Maksudnya apa? Perhatikan 2 kode berikut

Loh kok yang tensor tidak dihitung kuadratnya?

Kenapa harus tensor?

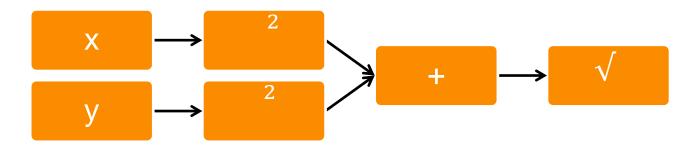
Bukan tidak dihitung, tapi operasinya "disimpan" dulu, sebagai bagian dari tensornya.

Untuk dapatkan hasilnya, ia perlu dikompilasi dan dijalankan dalam suatu sesi

Apa itu tadi sebutannya?

Graf Komputasi?

Ya, graf komputasi, atau *computation graph*, yakni graf asiklik berarah (DAG) dimana setiap *node*-nya merupakan sebuah operasi elementer. Misal, apa sebenarnya yang dilakukan Ketika menghitung $\sqrt{x^2 + y^2}$?



Tensor sebagai model *graf* itu sendiri

"Kalau cuma butuh hitung data, Tensor itu overkill"

Tensor dibandingkan dengan array seperti variabel dibandingkan dengan konstanta. Variabel membaca semua operasi yang dilakukan padanya tanpa harus menghitung nilainya.



Manfaatnya apa?

(1) Menghitung turunan.

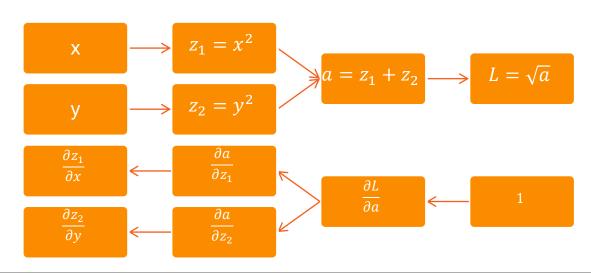
Misal $L = \sqrt{x^2 + y^2}$, maka dengan aturan rantai sederhana

$$\frac{\partial L}{\partial x} = \left(\frac{\partial L}{\partial (x^2 + y^2)}\right) \left(\frac{\partial (x^2 + y^2)}{\partial x^2}\right) \left(\frac{\partial x^2}{\partial x}\right)$$

Manfaatnya apa?

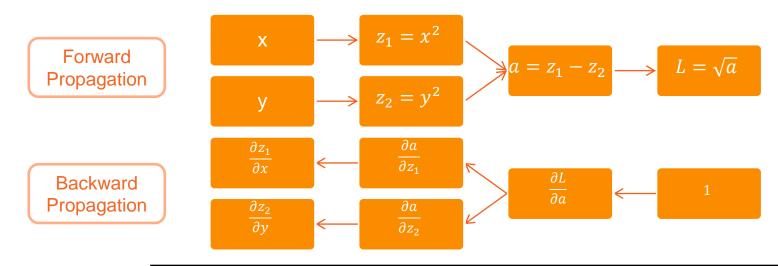
(1) Menghitung turunan.

Dengan graf komputasi, jadi seperti berikut



Manfaatnya apa?

Konsepnya hanya aturan rantai. Tapi bagaimana kalau fungsinya kompleks, NN-nya sangat dalam?



```
x = tf.Variable(5.)
y = tf.Variable(7.)
```

Mendefinisikan tensornya

```
with tf.GradientTape(persistent=True) as t1:

with tf.GradientTape(persistent=True) as t2:

z1 = tf.square(x) x^2

z2 = tf.square(y) y^2

a = tf.add(z1, z2)

L = tf.sqrt(a)
```

Melakukan komputasi Di dalam lingkup gradient tape agar "direkam" turunan dari graf komputasinya

```
dL_dx = t1.gradient(L, x)
dL_dy = t1.gradient(L, y)
```

Menghitung Turunan pertama

```
d2L_dx2 = t2.gradient(dL_dx, x)
d2L_dxy = t2.gradient(dL_dx, y)
d2L_dyx = t2.gradient(dL_dy, x)
d2L_dy2 = t2.gradient(dL_dy, y)
```

Menghitung Turunan kedua

```
Turunan pertama
```

```
L_x: tf.Tensor(0.5812382, shape=(), dtype=float32)
L_y: tf.Tensor(0.81373346, shape=(), dtype=float32)
```

```
Turunan Kedua
```

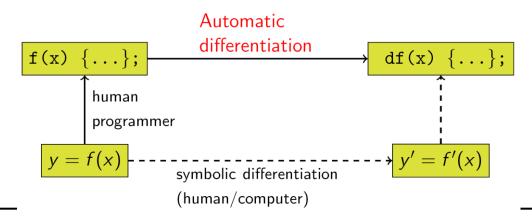
```
L_xx: tf.Tensor(0.07697479, shape=(), dtype=float32)
L_xy: tf.Tensor(-0.054981995, shape=(), dtype=float32)
L_yx: tf.Tensor(-0.054981988, shape=(), dtype=float32)
L yy: tf.Tensor(0.03927286, shape=(), dtype=float32)
```

```
print("Turunan pertama")
print("L_x:",dL_dx,"\nL_y:", dL_dy)
print("\nTurunan Kedua")
print("L_xx:",d2L_dx2,"\nL_xy:",d2L_dxy,"\nL_yx:",d2L_dyx,"\nL_yy:",d2L_dy2)
```

Manfaatnya apa?

Menghitung turunan melalui graf komputasi ini disebut automatic differentiation atau algorithmic differentiation atau computational differentiation. Singkatnya auto-diff.

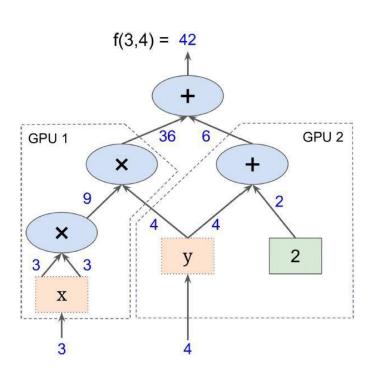
Ini inti dari differentiable programming



Manfaatnya apa?

(2) Komputasi pararel.

Setiap subgraf bisa didistribusikan Ke mesin/prosesor yang berbeda



Perhatikan lagi kode sebelumnya

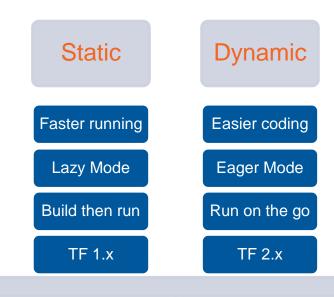
Cukup repot kan kita hanya bisa lihat nilai hasilnya kalau dijalankan di sesi

Graf Statis dan Graf Dinamis

Arsitektur graf yang harus dihitung melalui sesi disebut sebagai *static graph*, lebih **rumit** namun lebih **cepat**

Di TF versi 2.x, dikembangkan mode dinamis agar setiap kali graf bisa "dieksekusi" setiap saat tanpa harus kompilasi

Graf Statis dan Graf Dinamis



Graf Statis dan Graf Dinamis

Eager Mode

```
x = tf.constant([1,2,3], dtype=float)
tf.square(x)

<tf.Tensor: shape=(3,), dtype=float32, numpy=array([1., 4., 9.], dtype=float32)>
z1 = z.numpy()
z1
array([1., 4., 9.], dtype=float32)
```

Lazy Mode

```
tf.square(x)

<tf.Tensor 'Square_3:0' shape=(3,) dtype=float32>
with tf.compat.v1.Session() as s:
   z1 = s.run(z)
z1
array([1., 4., 9.], dtype=float32)
```

x = tf.constant([1,2,3], dtype=float)

Tensorflow = alat untuk menggunakan tensor?



Ya Iya sih

Tensorflow sendiri merupakan sebuah framework *Deep Learning*, yang memanfaatkan konsep tensor untuk efektivitas komputasi

Tapi...

penggunaan konsep tensor tidak hanya oleh Tensorflow, sudah sering jga dipakai beberapa *framework* NN (kadang dengan istilah yang berbeda).











Caffe

Yang populer adalah dua ini















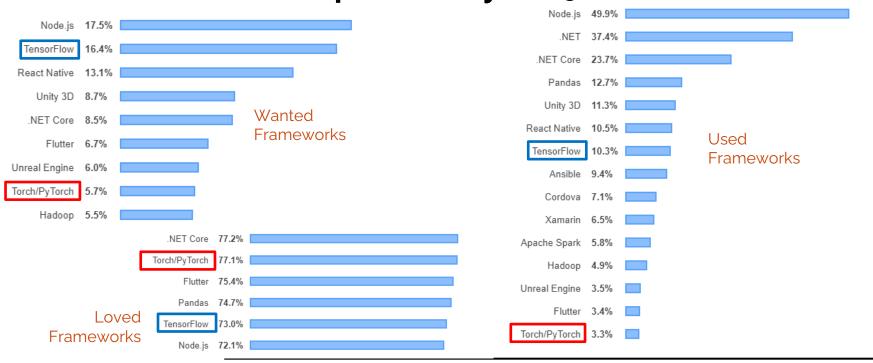


Pilih yang mana?

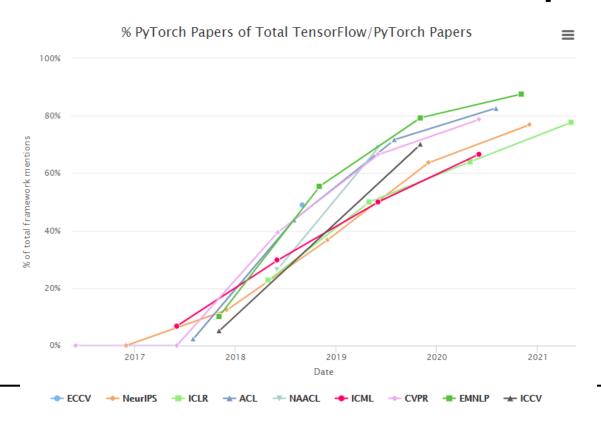
Demistifikasi (1) – Google Trends



Demistifikasi (2) – Stack Overflow Developer Survey 2019



Demistifikasi (3) – Research Papers



Loh? Jadi?



TensorFlow vs PyTorch

- Tensorflow v1 rilis Nov 2015 dengan Static Graph
- PyTorch rilis Sept 2016 dengan Dynamic Graph
- Dynamic Graph lebih mudah digunakan dan dipahami ->
 PyTorch semakin disukai, terutama di kalangan peneliti
- Integrasi Tensorflow ke berbagai sistem berkembang membuat industry banyak memakai TF
- Tensorflow v2 rilis Jan 2019 dengan Dynamic Graph, tapi para peneliti sudah terlanjur pakai PyTorch
- Sekarang keduanya hampir sama dari segi arsitektur





Debates on PyTorch vs TensorFlow were fun in 2017.

There was healthy competition to innovate, and philosophical differences like Theano vs Torch, Emacs vs vim, or android vs iOS.

Now both products look exactly the same, the debates are nonsense and boring. Please stop.

10:27 PM · May 22, 2020



Saya pribadi?

Saya belajar keduanya, tapi prefer Tensorflow



Ada banyak alasan, diantaranya

(1) Large supporting communities

Github Repository Data (24/3/21):

TensorFlow	84.3rb	2939	107.5rb	154rb	125rb
	Forks	Contributors	Commits	Stars	Users
O PyTorch	12.5rb	1788	34.7rb	47.1rb	64.7rb

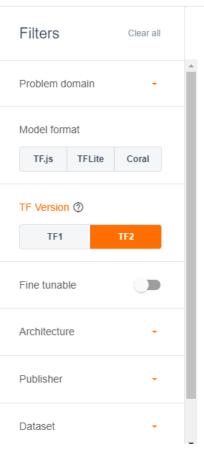
Ada banyak alasan, diantaranya

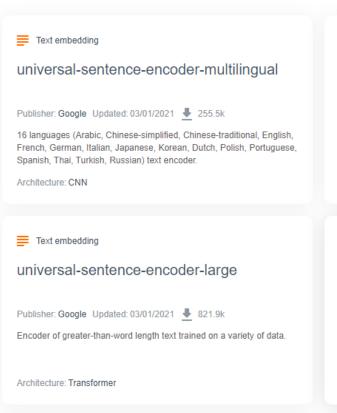
(1) Large supporting communities

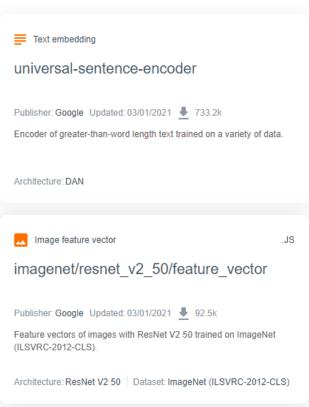
TFHub dan TF Model Garden -> kumpulan model dari peneliti, pengembang, praktisi seluruh dunia untuk saling mengembangkan













Welcome to the Model Garden for TensorFlow

The TensorFlow Model Garden is a repository with a number of different implementations of state-of-the-art (SOTA) models and modeling solutions for TensorFlow users. We aim to demonstrate the best practices for modeling so that TensorFlow users can take full advantage of TensorFlow for their research and product development.

Directory	Description				
official	 A collection of example implementations for SOTA models using the latest TensorFlow 2's high-level APIs Officially maintained, supported, and kept up to date with the latest TensorFlow 2 APIs by TensorFlow Reasonably optimized for fast performance while still being easy to read 				
research	 A collection of research model implementations in TensorFlow 1 or 2 by researchers Maintained and supported by researchers 				
community	A curated list of the GitHub repositories with machine learning models and implementations powered by TensorFlow 2				
orbit	• A flexible and lightweight library that users can easily use or fork when writing customized training loop code in TensorFlow 2.x. It seamlessly integrates with tf.distribute and supports running on different device types (CPU, GPU, and TPU).				

Ada banyak alasan, diantaranya

(2) Banyak fitur pendukung (terutama dalam hal deployment)













Ada banyak alasan, diantaranya

(2) Banyak fitur pendukung

TFDS (Tensorflow Dataset)

Kumpulan dataset siap pakai sebagai tensor

Tensorboard

· Platform untuk analisis dan visualisasi

TF Lite

Versi ringan dari tensorflow untuk Edge atau Mobile

Tensorflow.js

· Versi javascript dari tensorflow, untuk web deployment

Tensorflow Extended (TFX)

• Framework untuk membangun end-to-end pipeline deployment

Tensorflow Agent

· Library tensorflow khusus untuk Reinforcement Learning

Tensorflow Graphic

• Library Tensorflow khusus untuk fungsi-fungsi terkait grafik computer

Tensorflow Federated (TFF)

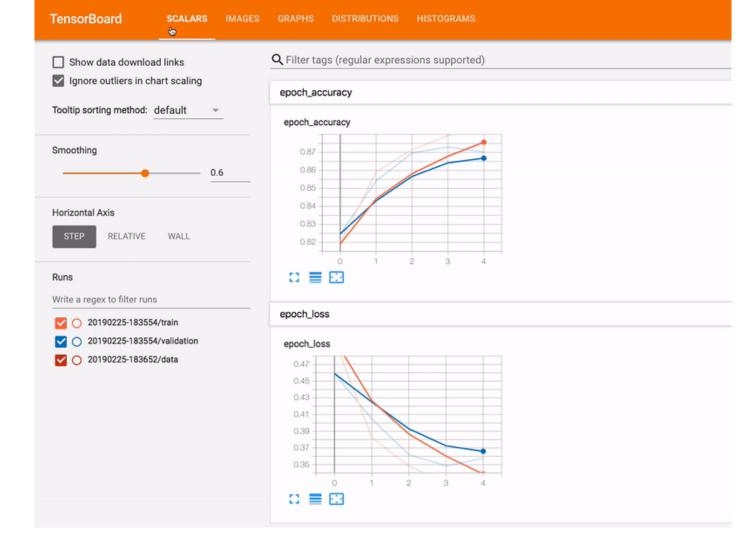
• Framework tensorflow untuk desentralisasi data

Tensorflow Quantum (TFQ)

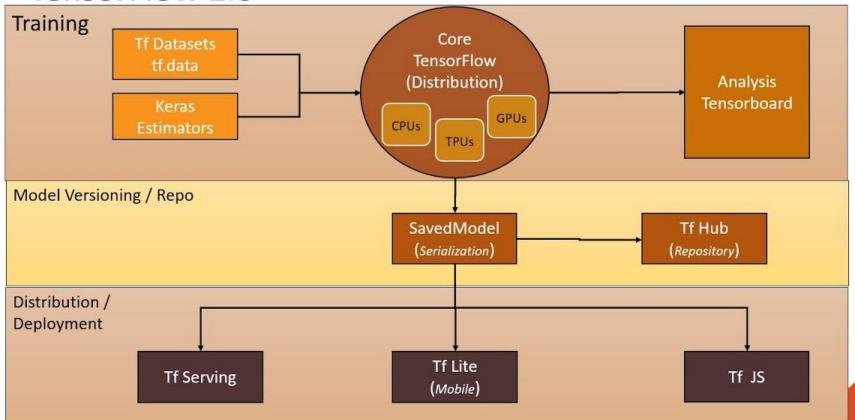
· Library tensorflow untuk utilisasi quantum computing

Tensorflow Recommenders (TFRS)

· Library tensoflow khusus untuk membangun system rekomendasi



TensorFlow 2.0



9

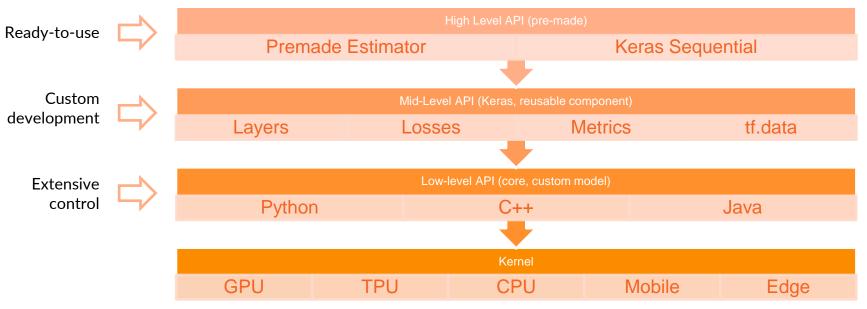
Ada banyak alasan, diantaranya

(3) Beragam strategi distribusi untuk komputasi



Ada banyak alasan, diantaranya

(4) Abstraksi yang fleksibel



Low-level API

```
class Model(object):
      def init (self):
       self.w = tf.Variable(2.0)
       self.b = tf.Variable(1.0)
      def call (self, x):
        return self.w * x + self.b
    model = Model()
    learning rate = 0.1
    for epoch in range(15):
10
      with tf.GradientTape() as t:
11
       v predicted = model(xs)
12
       current loss = tf.reduce mean(tf.square(y predicted - ys))
13
      dw, db = t.gradient(current_loss, [model.w, model.b])
14
      model.w.assign sub(learning rate * dw)
15
16
      model.b.assign sub(learning rate * db)
      print('Epoch {}/{}: loss = {}'.format(epoch, str(15), current_loss))
17
```

```
Epoch 0/15: loss = 2.001018524169922

Epoch 1/15: loss = 1.2801655530929565

Epoch 2/15: loss = 0.8190550804138184

Epoch 3/15: loss = 0.5240727663040161

Epoch 4/15: loss = 0.3353520631790161

Epoch 5/15: loss = 0.2146054059267044

Epoch 6/15: loss = 0.2146054059267044

Epoch 6/15: loss = 0.879041776061058

Epoch 8/15: loss = 0.0879041776061058

Epoch 8/15: loss = 0.05626486986875534

Epoch 9/15: loss = 0.036015864461660385

Epoch 10/15: loss = 0.023055678233504295

Epoch 11/15: loss = 0.014760131947696209

Epoch 12/15: loss = 0.009449931792914867

Epoch 13/15: loss = 0.006059529424101114

Epoch 14/15: loss = 0.003874219721183181
```

High-level API

```
2 model.compile(optimizer='sgd', loss='mse')
  model.fit(xs, ys, epochs=15)
Epoch 1/15
32/32 [============ ] - 0s 919us/step - loss: 19.4583
Epoch 2/15
32/32 [============= ] - 0s 1ms/step - loss: 4.9657
Epoch 3/15
32/32 [============== ] - 0s 824us/step - loss: 1.2787
Epoch 4/15
32/32 [=========== ] - 0s 1ms/step - loss: 0.3759
Epoch 5/15
32/32 [=========== ] - 0s 1ms/step - loss: 0.0917
Epoch 6/15
Epoch 7/15
Epoch 8/15
32/32 [============ ] - 0s 1ms/step - loss: 0.0017
Epoch 9/15
Epoch 10/15
32/32 [============= ] - 0s 1ms/step - loss: 1.3377e-04
Epoch 11/15
Epoch 12/15
Epoch 13/15
Epoch 14/15
Epoch 15/15
```

model = tf.keras.Sequential([tf.keras.layers.Dense(1)])

Bagaimana memakainya?

To be continued...

Any Question?

